



BAB 3

Metodologi Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian skripsi ini adalah laporan keuangan publikasi dari perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori *Indonesia Most Trusted Companies* periode 2011 sampai dengan 2014 yang berjumlah 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan daftar perusahaan yang masuk dalam kategori *Indonesia Most Trusted Companies* dan memiliki nilai beban pajak penghasilan positif. Laporan keuangan publikasi adalah laporan neraca dan laporan laba/rugi. Sesuai dengan maksud penelitian, objek penelitian tersebut digunakan untuk menganalisis biaya atas utang (*Cost of Debt*), untuk menganalisis nilai ETR, dan untuk memperoleh nilai dari *Corporate Governance Index*.

3.1.1. Disain Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan disain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2006;157), yaitu :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal dikarenakan penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Riset formal sendiri bertujuan untuk menguji hipotesis atas pertanyaan riset yang diajukan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam proses pengamatan dikarenakan dalam penelitian ini meliputi studi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimana periset memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Data dalam penelitian ini diambil dari situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

Penelitian ini memiliki desain laporan sesudah fakta, dikarenakan pengamat tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah *CGI*, *tax avoidance*, dan *Cost of Debt*.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kausal. Analisis kausal atau analisis sebab akibat sendiri adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan bagaimana suatu variabel mempengaruhi, atau “bertanggung jawab atas” perubahan yang terjadi pada variabel lain. Dalam analisis kausal, agar analisis tersebut memenuhi standar ideal sebagai penyebab, maka persyaratan bahwa satu variabel harus selalu menyebabkan terjadinya satu variabel lainnya, dan tidak ada variabel lain yang memiliki dampak sebab akibat yang sama, harus dipenuhi. Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh dari variabel *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* dan *cost of debt* dalam suatu perusahaan.

5. Berdasarkan dimensi waktu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan studi longitudinal yaitu studi yang dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mempelajari sample dalam periode 2011 sampai dengan 2014.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini menggunakan studi statistik. Studi ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Kesimpulan hasil temuan ditentukan berdasarkan besar kecilnya tingkat representatif dan validitas sample.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan lingkungan aktual (kondisi lapangan). Objek penelitian dari penelitian ini diambil sesuai kondisi aktual yang terdaftar dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.2. Variabel Penelitian

3.2.1. Variabel Terikat (dependent variabel)

3.2.1.1. *Effective Tax Rate*

Variabel *tax avoidance* akan diukur dengan cara menghitung GAAP ETR, dimana ETR sendiri adalah alat untuk mengukur apakah perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak atau tidak. GAAP ETR diukur berdasarkan beban pajak pajak pendapatan yang dihitung sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan atas penghasilan kena pajak. GAAP ETR dihitung dengan membandingkan beban pajak pendapatan (*income tax expense*) dengan laba sebelum pajak penghasilan (*earning before tax*). Beban pajak penghasilan diambil dari laporan laba rugi pada pos pajak penghasilan sedangkan laba perusahaan sebelum pajak diambil dari pos laba sebelum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pajak penghasilan. Cara menghitung GAAP ETR menurut Hanlon dan Heitzman (2010) sebagai berikut :

$$GAAP ETR = \frac{Total\ Income\ Tax\ Expense}{Total\ pre - tax\ Accounting\ Income}$$

Dimana :

- GAAP ETR adalah *effective tax rate* berdasarkan jumlah beban pajak pendapatan yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan.
- *Total income tax expense* adalah jumlah beban pajak pendapatan yang dilihat dari laporan laba rugi perusahaan.
- *Total pre-tax accounting income* adalah jumlah pendapatan sebelum pajak yang dilihat dari laporan laba rugi perusahaan.

Dalam hal ini, GAAP ETR dapat digunakan untuk mengukur apakah perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak atau tidak, dikarenakan ETR sendiri adalah perhitungan yang digunakan untuk mengukur *tax avoidance* yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

3.2.1.2. *Cost of Debt*

Variabel *cost of debt* akan diukur dengan cara beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut. Beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan diambil dari laporan laba rugi pos beban bunga sedangkan jumlah pinjaman bisa dilihat di neraca pada pos utang. Cara menghitung *cost of debt* adalah sebagai berikut :

$$cost\ of\ debt = \frac{Interest\ Expense}{Average\ Interest\ Bearing\ Debt}$$



Dimana :

- *Interest expense* adalah jumlah beban bunga yang dibayarkan dalam periode satu tahun
- *Average interest bearing debt* adalah jumlah pinjaman yang menghasilkan bunga itu sendiri.

3.2.2. Variabel Bebas (independent Variabel)

3.2.2.1. *Good Corporate Governance Index*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah skor dari GCG (*Good Corporate Governance*) atau CGI (*Corporate Governance Index*) yang didapat dari IICD, sebuah lembaga independen di Indonesia yang berperan dalam internalisasi praktek *corporate governance* yang baik dan dipublikasikan di majalah SWAsembada. Skor yang dihasilkan berupa persentase dengan proporsinya masing-masing dengan nilai maksimal 100% total dari semua aspek. Dalam penelitian ini, skor yang digunakan adalah skor pada tahun 2011 sampai dengan 2014.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis menurut Cooper dan Schindler (2006;263) adalah observasi *non-behavioral* atau analisis rekaman dimana pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui pencatatan laporan-laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari penyimpanan laporan keuangan di website IDX (*Indonesia Stock Exchange*) yang merupakan situs resmi dari BEI. Data yang digunakan dalam melakukan analisis ini adalah data sekunder.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam mengambil sample adalah metode *purposive sampling* dengan cara *judgement sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel menggunakan metode *judgement sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang *representative* berdasarkan kriteria tertentu.

Pemilihan sampel yang dipertimbangkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang memperoleh predikat *Indonesia Most Trusted Companies* selama 4 tahun berturut-turut dan terdaftar di BEI versi majalah SWAsembada.
2. Perusahaan yang akan diambil sampelnya menerbitkan laporan keuangan per 31 desember pada tahun 2011 sampai dengan 2014.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporannya.
4. Perusahaan yang dijadikan sampel tidak mengalami kerugian dan memiliki pajak yang bernilai positif selama periode 2011 sampai dengan 2014.

Jumlah perusahaan yang masuk dalam kategori <i>Indonesia Most Trusted Companies</i> tahun 2011-2014	36
Dikeluarkan dari sampel karena :	
1. Memperoleh penghargaan hanya 1 tahun	(12)
2. Memperoleh penghargaan hanya 2 tahun	(10)
3. Memperoleh penghargaan hanya 3 tahun	(3)
4. Nilai beban pajak penghasilan negatif	(1)
Jumlah sampel yang digunakan	10

Sumber: Majalah SWAsembada periode 2012-2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.5. Teknik Analisis Data

© Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah oleh pihak lain. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sujarweni (20015;29) statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sample atau populasi.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Nilai rata-rata (mean) digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sujarweni (2015;181) model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik statistik baik itu multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi. Terdapat tiga uji asumsi yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi, yaitu uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu uji asumsi klasik, dalam penelitian ini juga diuji normalitas dari variabel-variabelnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2015;52) Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji Normalitas ini dapat dilakukan dengan grafik dan melihat besaran Kolmogorov-Smirnov dengan hipotesis :

Ho : Nilai residual berdistribusi normal ($\text{Sig} > \alpha = 0,05$)

Ha : Nilai residual tidak berdistribusi normal ($\text{Sig} < \alpha = 0,05$)

Dasar pengambilan keputusan dalam melihat besaran Kolmogorov-Smirnov adalah dengan melihat nilai probabilitas signifikansi data residual. Jika nilai dari angka probabilitas (SIG) $> 0,05$, maka dapat diartikan bahwa variabel berdistribusi secara normal. Sebaliknya bilai nilai dari angka probabilitas (SIG) $< 0,05$ maka tolak Ho yang artinya nilai residual variabel tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heterokedatisitas

Menurut Sujarweni (2015;186) Uji heterokedatisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedatisitas, dan jika berbeda disebut heterokedatisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas yang dapat dideteksi dengan menggunakan uji statistik untuk menjamin hasil yang lebih akurat.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk melakukan uji heteroskedasitas adalah dengan melakukan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara menghitung logaritma dari kuadrat residual kemudian diregresikan dengan variabel bebas.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ho : tidak ada heterokedasitas ($\text{Sig} > \alpha = 0,05$)

Ha : ada heterokedasitas ($\text{Sig} < \alpha = 0,05$)

Jika nilai dari angka probabilitas (SIG) $> 0,05$, maka dapat diartikan bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas. Sebaliknya bilai nilai dari angka probabilitas (SIG) $< 0,05$ maka tolak Ho yang artinya ada masalah heterokedastisitas pada variabel penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2015;186) menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

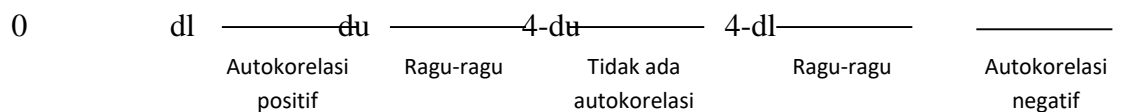
Pada penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho : tidak ada autokorelasi ($du < d < 4-du$)

Ha : ada autokorelasi (d tidak diantara du dan $4-du$)

Pengambilan keputusan didasarkan pada skema berikut :

Gambar 3.1



Sumber : Sujarweni (2015;186)

Keterangan :

dl : Nilai batas bawah tabel Durbin-Watson

du : Nilai batas atas tabel Durbin-Watson

d. Uji Multikolinieritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Sujarweni (2015;185) uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui

ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel akan menyebabkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Ho : Tidak ada multikolinieritas (VIF = 1-10)

Ha : Ada Multikolinearitas (VIF \neq 1-10)

3. Analisis Regresi

Menurut Sujarweni (2015;144) analisis regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen.

Menurut Cooper dan Schindler (2006; 274), analisis regresi merupakan prediksi sederhana dan ganda yang dibuat untuk memprediksi nilai Y dengan mengambil nilai-nilai X. Y adalah variabel tergantung, dan X adalah variabel bebas. Regresi X terhadap Y berbeda terhadap regresi Y terhadap X. Ini menunjukkan bahwa variabel yang satu dengan variabel yang lainnya terkait secara linear maupun kontinyu.

Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Persamaan pengaruh *Corporate Governance Index* terhadap *Effective Tax Rate*

$$Y = bo + bX + e$$

Keterangan :

$$Y = \textit{Effective Tax Rate}$$

$$bo = \textit{konstanta}$$

$$b = \textit{koefisien variabel}$$

$$X = \textit{Corporate Governance Index}$$

$$e = \textit{error}$$

Persamaan pengaruh *Corporate Governance Index* terhadap *Cost of Debt*

$$Y = bo + bX + e$$

Keterangan :

$$Y = \textit{Cost of Debt}$$

$$bo = \textit{konstanta}$$

$$b = \textit{koefisien variabel}$$

$$X = \textit{Corporate Governance Index}$$

$$e = \textit{error}$$

Persamaan pengaruh *Effective Tax Rate* terhadap *Cost of Debt*

$$Y = bo + bX + e$$

Keterangan :

$$Y = \textit{Cost of Debt}$$

$$bo = \textit{konstanta}$$

$$b = \textit{koefisien variabel}$$

$$X = \textit{Effective Tax Rate}$$

$$e = \textit{error}$$

4. Pengujian Hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Cooper dan Schindler (2006;283) Untuk menunjukkan seberapa baik fungsi regresi sampel atau persamaan mencerminkan data, maka fungsi regresi akan diukur dengan uji Goodness of Fit. Secara statistik pengujian hipotesis ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik F, dan nilai statistik t.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Cooper dan Schindler (2006;285) menguji koefisien determinasi bertujuan untuk menemukan apakah persamaan regresi merupakan alat pemrediksi yang lebih efektif dibandingkan rata-rata dari variabel tergantung. Koefisien determinasi juga merupakan indikator penting bagi akurasi prediktif dari persamaan yang dihasilkan.

b. Uji t

Menurut Cooper dan Schindler (2006;283) uji t merupakan cara lain untuk menentukan hipotesis nol atau hipotesis alternatif yang akan diterima. Sama dengan uji F, uji T juga dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

$t_{hitung} > t_{tabel} = \text{tolak } H_0$

$t_{hitung} < t_{tabel} = \text{tidak tolak } H_0$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.